

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP
PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA SISWA
SMP NEGERI 1 MAIWA ENREKANG**

Sri Husni S¹, Mayong², Nurhusna³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan
Sastra, Universitas Negeri Makassar

srhyhusni@gmail.com

ABSTRACT

This study is a quantitative research employing an experimental method with a pre-experimental design, specifically the one-group pretest–posttest design. The objective of this research is to determine the effectiveness of audiovisual media in improving students' news text writing skills at SMP Negeri 1 Maiwa Enrekang. The research instruments consisted of pre-test and post-test sheets. Data were collected through observation, documentation, and tests. The data analysis techniques included normality testing and hypothesis testing using SPSS version 23. The results showed that the average score of students' learning outcomes before the use of audiovisual media was 30.86, while after the implementation of audiovisual media the average score increased to 72.90. Based on these findings, it can be concluded that the use of audiovisual media has a significant effect on improving writing skills and learning outcomes of students in class VIII-3 at SMP Negeri 1 Maiwa Enrekang.

Keywords: *writing skills, audiovisual media, news texts*

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berjenis eksperimen dengan bentuk pre-experimental design dan desain one group pretest-posttest yang bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media audiovisual terhadap pembelajaran menulis teks berita siswa SMP Negeri 1 Maiwa Enrekang. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar *pre-test* dan *post-test*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan tes. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas dan uji hipotesis menggunakan program SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum menggunakan media audiovisual sebesar 30,86, sedangkan setelah menggunakan media audiovisual meningkat menjadi 72,90. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis dan hasil belajar siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Maiwa Enrekang.

Kata Kunci: keterampilan menulis, media audiovisual, teks berita

A. Pendahuluan

Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia sebagai sarana utama untuk berkomunikasi, mengekspresikan gagasan, serta mengembangkan kemampuan berpikir. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, kemampuan berbahasa mencakup empat keterampilan yang saling berkaitan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut perlu dikuasai siswa secara seimbang agar mampu berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tulisan. Di antara keterampilan tersebut, menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks karena menuntut kemampuan berpikir kritis, penguasaan kosakata, serta ketepatan dalam menyusun kalimat dan paragraf.

Menulis merupakan sarana komunikasi tidak langsung yang memungkinkan seseorang menuangkan ide, gagasan, dan perasaan secara tertulis. Hidayatullah (2017) menyatakan bahwa kegiatan menulis digunakan untuk mencatat, melaporkan, meyakinkan, serta memengaruhi pembaca. Keterampilan menulis tidak dapat

diperoleh secara instan, melainkan harus dilatih secara terus-menerus melalui praktik yang berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan pendapat Adji (2017) yang menegaskan bahwa keterampilan berbahasa berkaitan erat dengan proses berpikir dan hanya dapat dikuasai melalui latihan yang konsisten.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMP, keterampilan menulis teks berita merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai siswa. Menulis teks berita menuntut siswa untuk menyajikan informasi secara singkat, padat, dan jelas sesuai dengan kaidah kebahasaan dan struktur teks berita. Namun, berdasarkan kondisi nyata di lapangan, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis teks berita. Siswa cenderung kesulitan menemukan ide, menyusun informasi penting, serta merangkai kalimat secara efektif. Rendahnya minat dan motivasi siswa terhadap kegiatan menulis juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam pembelajaran menulis teks berita.

Selain faktor internal siswa, proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan minimnya penggunaan media pembelajaran

yang menarik turut memengaruhi rendahnya keterampilan menulis siswa. Pembelajaran yang bersifat monoton dan lebih menekankan pada teori membuat siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses belajar. Armah (2013) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih efektif serta meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu memilih media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa.

Salah satu media pembelajaran yang dinilai efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis adalah media audiovisual. Media audiovisual merupakan media yang memadukan unsur suara dan gambar sehingga dapat merangsang lebih dari satu indera siswa. Penggunaan media ini memungkinkan siswa memperoleh gambaran konkret mengenai peristiwa yang disajikan sehingga dapat membantu mereka dalam memahami dan menuliskan kembali informasi tersebut dalam bentuk teks berita. Sartina (2021) menyatakan bahwa media audiovisual dapat meningkatkan fokus dan pemahaman

siswa karena informasi disampaikan secara visual dan auditori secara bersamaan.

Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks berita diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, meningkatkan motivasi belajar siswa, serta membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir dan kreativitas dalam menulis. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa secara signifikan. Hal ini menjadi dasar bahwa media audiovisual berpotensi memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran menulis teks berita.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada keefektifan penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks berita siswa SMP Negeri 1 Maiwa Enrekang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita dan hasil belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru sebagai alternatif media pembelajaran

yang inovatif, bagi siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis, serta bagi pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia secara umum.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental design* dengan bentuk *one group pretest-posttest design*. Dalam desain ini, satu kelompok diberi tes awal (*pre-test*), perlakuan berupa pembelajaran menulis teks berita menggunakan media audiovisual, dan tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Maiwa Enrekang pada tanggal 24 September hingga 5 Oktober 2023. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII tahun ajaran 2022/2023. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik simple random sampling dari tiga kelas VIII yang berjumlah 91 siswa, dan terpilih kelas VIII-3 dengan jumlah 31 siswa sebagai kelas sampel.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media

pembelajaran audiovisual, sedangkan variabel terikat adalah keterampilan menulis teks berita siswa. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes menulis teks berita yang terdiri atas *pre-test* dan *post-test*. Selain tes, pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi untuk mendukung data utama penelitian.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif serta uji inferensial dengan bantuan program SPSS versi 23. Pembelajaran dinyatakan efektif apabila siswa memperoleh nilai minimal 70 dan menunjukkan peningkatan nilai rata-rata hasil belajar setelah penggunaan media audiovisual.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian diperoleh melalui dua tahap pengukuran, yaitu *pre-test* dan *post-test* pada pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Maiwa Enrekang.

Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menulis teks berita masih tergolong rendah. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebelum menggunakan media audiovisual adalah 30,86 dengan nilai tertinggi 53 dan nilai terendah 17. Seluruh siswa (100%) memperoleh

nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sehingga hasil belajar pada tahap awal dinyatakan belum tuntas.

Tabel 1 Kategori Nilai Hasil Belajar Siswa Sebelum Perlakuan

No	Kriteria	Frek	%
1	90 - 100 (Amat Baik)	0	0
2	80 - 89 (Baik)	0	0
3	70 - 79 (Sedang)	0	0
4	< 70 (Kurang)	31	100
Jumlah		31 Siswa	100%
Rata-rata		30.86	
Nilai Tertinggi		53	
Nilai Terendah		17	

Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media audiovisual, hasil *post-test* menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 72,90 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 53. Sebanyak 74,17% siswa telah mencapai nilai ≥ 70 , sedangkan 25,80% siswa masih berada di bawah KKM. Secara umum, hasil belajar siswa setelah perlakuan berada pada kategori sedang hingga amat baik.

Tabel 2 Kategori Nilai Hasil Belajar Siswa Setelah Perlakuan

No	Kriteria	Frek	%
1	90 - 100 (Amat Baik)	3	9.67
2	80 - 89 (Baik)	3	9.67
3	70 - 79 (Sedang)	17	54.83
4	< 70 (Kurang)	8	25.80
Jumlah		31	100%
Rata-rata		72.90	
Nilai Tertinggi		90	
Nilai Terendah		53	

Hasil analisis deskriptif menggunakan SPSS menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dari 30,87 pada *pre-test* menjadi 72,90 pada *post-test*. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,132 ($>0,05$), sehingga data berdistribusi normal. Selanjutnya, uji hipotesis menggunakan paired sample t-test memperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 ($<0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis teks berita siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Maiwa Enrekang. Peningkatan nilai rata-rata dari 30,86 menjadi 72,90 membuktikan bahwa media audiovisual mampu membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan sistematis. Temuan ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan.

Secara teoretis, hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Sartina. (2021) yang menyatakan bahwa media audiovisual dapat meningkatkan fokus, motivasi, dan pemahaman siswa karena melibatkan unsur visual dan auditori secara bersamaan. Dalam pembelajaran menulis teks berita, media audiovisual membantu siswa memperoleh gambaran nyata tentang peristiwa yang diberitakan sehingga memudahkan mereka dalam menyusun unsur-unsur berita secara runtut dan jelas.

Selain itu, temuan penelitian ini juga mendukung pendapat Armah (2013) yang menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran yang variatif dapat mengurangi kejenuhan siswa dan meningkatkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, siswa terlihat lebih antusias, fokus, dan termotivasi saat pembelajaran berlangsung. Hal ini berdampak positif terhadap hasil belajar dan keterampilan menulis siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis audiovisual memberikan pengaruh

positif dan signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis teks berita siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis audiovisual efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Maiwa Enrekang. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 30,86 pada *pre-test* menjadi 72,90 pada *post-test*. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa media audiovisual berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil tersebut, guru disarankan memanfaatkan media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks berita, sementara siswa diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sekolah diharapkan mendukung penyediaan sarana pembelajaran, dan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan desain dan cakupan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, F. P. 2017. "Pengaruh Penerapan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Nurul Muttaqin Kemiri." in *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Armah. 2013. "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa Kelas VIII SMP PGRI 9 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2012/2013." *Asas: Jurnal Sastra* 2(1).
- Hidayatullah, D. 2017. "Pengaruh Media Audio Visual (Video Berita) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMAN 4 Tangerang Tahun Pelajaran 2015/2016." in *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sartina., &. Usman. 2021. "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMPN 3 Sibulue." *Indonesia: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2(2).